



**PUTUSAN**

Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA.Im.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Indramayu yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara **Cerai Gugat** antara :

**PENGGUGAT**, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat kediaman di kabupaten Indramayu, d sebagai **Penggugat** ;

**Melawan**

**TERGUGAT**, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, pekerjaan Swasta, tempat kediaman di kabupaten Indramayu, sebagai **Tergugat** ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar Penggugat, Tergugat dan para saksi di muka sidang ;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat Gugatannya tertanggal 13Juli 2022 telah mengajukan perkara Cerai Gugat, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Indramayu dalam register perkara Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA.Im. tanggal 13Juli 2022 dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 30 September 2018, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu Propinsi Jawa Barat (Kutipan Akta Nikah Nomor : 0661/001/IX/2018 tanggal 01 Oktober 2018) ;
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di tempat kediaman bersama dan selama pernikahan tersebut

Hal. 1 dari 9 Hal. Putusan Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA.IM



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri belum dikaruniai anak ;

3. Bahwa kurang lebih sejak November 2021 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai retak, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya Tergugat sering bermain judi dan Tergugat sering berkata kasar kepada Penggugat yang mengakibatkan Penggugat tidak Ridho;
4. Bahwa Penggugat selama rumah tangga dengan Tergugat belum pernah bercerai ;
5. Bahwa puncak keretakan hubungan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi kurang lebih pada Januari 2022, yang akibatnya Sejak itu Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 5 bulan dan selama 3 bulan itu Tergugat tidak memberikan nafkah lahir dan bathin;
6. Bahwa Penggugat telah berupaya mempertahankan rumah tangga dengan Tergugat melalui upaya damai dan musyawarah keluarga, namun tidak berhasil;
7. Bahwa penggugat tidak sanggup untuk meneruskan rumah tangga dengan tergugat sehingga mengajukan gugatan ini ke Pengadilan Agama Indramayu;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Indramayu segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat **PENGGUGAT**;
2. Menjatuhkan talak I Tergugat **TERGUGAT** kepada Penggugat **PENGGUGAT**;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Atau apabila Pengadilan berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap dalam sidang, dan Tergugat datang menghadap sendiri dalam sidang;

Bahwa Majelis Hakim telah mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar rukun kembali, akan tetapi tidak berhasil;

Hal. 2 dari 9 Hal. Putusan Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA.IM



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa untuk memenuhi Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Majelis Hakim memerintahkan kedua belah pihak untuk melaksanakan mediasi dengan mediator bernama E.Kurniati Imron, S.Ag., M.H., berdasarkan Penetapan Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA Im. Tanggal 26 Juli 2022, telah upayakan sebagaimana laporan Hasil Mediasi tanggal 02 Agustus 2022, mediasi tidak berhasil ;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat Gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut di atas, Tergugat tidak memberikan jawaban karena setelah proses mediasi Tergugat tidak pernah hadir meskipun telah diperintahkan secara lisan dalam persidangan untuk hadir kembali dan telah dipanggil secara resmi dan patut dengan relaas panggilan Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA Im tanggal 10 Agustus 2022;

Bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa :

- a. Fotocopy Kutipan Akta Nikah Nomor : 0661/001/IX/2018 tanggal 01 Oktober 2018) yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu, bukti tersebut telah bermaterai cukup, dan telah dicocokkan dengan aslinya, lalu diberi tanda P.;

Bahwa selain bukti surat tersebut di atas, Penggugat juga mengajukan saksi-saksi yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut :

I. Saksi Pertama : **SAKSI I**, dibawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Adik Kandung Penggugat ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri, namun belum dikaruniai anak;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat terakhir bertempat kediaman bersama di rumah milik bersama Penggugat dan Tergugat;

Hal. 3 dari 9 Hal. Putusan Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA.IM



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang saksi ketahui, sejak bulan November 2021 antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran terus-menerus disebabkan Tergugat sering bermain judi;
- Bahwa sejak bulan April 2021 antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang telah berjalan selama 5 bulan, dan selama itu tidak pernah kumpul bersama lagi;
- Bahwa saksi sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat, tetapi tidak berhasil ;

II. Saksi Kedua : **SAKSI II**, dibawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah teman Penggugat ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri, namun belum dikaruniai anak;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat terakhir bertempat kediaman bersama di rumah milik Bersama Penggugat dan Tergugat
- Bahwa yang saksi ketahui, antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat sering main judi online;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang kurang lebih selama 5 bulan dan tidak pernah kumpul bersama lagi;

Bahwa Tergugat telah memberikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya bercerai dengan Tergugat;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan tanggapan apapun dan akhirnya mohon putusan ;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk hal-hal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Sidang dan harus dianggap telah termuat dalam pertimbangan Majelis secara keseluruhan ;

## **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti telah diuraikan di atas ;

*Hal. 4 dari 9 Hal. Putusan Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA.IM*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat telah menempuh proses mediasi dengan mediator bernama E. Kurniati Imron, S.Ag., M.H., sebagaimana laporan mediator tanggal 02 Agustus 2022, tetapi mediasi tidak berhasil, hal ini telah memenuhi PERMA Nomor 01 Tahun 2016 ;

Menimbang, bahwa dari posita gugatan menunjukkan bahwa perkara ini termasuk sengketa di bidang perkawinan, dan ternyata Penggugat berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Indramayu, maka berdasarkan ketentuan Pasal 49 ayat (1) huruf a dan Pasal 73 ayat (1) UU No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan UU No. 3 Tahun 2006 dan UU No. 50 Tahun 2009, Pengadilan Agama Indramayu berwenang secara absolut maupun relatif untuk memeriksa, memutus, dan menyelesaikan gugatan Penggugat ;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan, sejak November 2021 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai retak, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya Tergugat sering bermain judi dan Tergugat sering berkata kasar kepada Penggugat yang mengakibatkan Penggugat tidak ridho, dan puncak keretakan hubungan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi kurang lebih pada Januari 2022, yang akibatnya sejak itu Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 5 bulan dan selama 3 bulan itu Tergugat tidak memberikan nafkah lahir dan bathin;

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut di atas, Tergugat tidak memberi jawaban karena setelah proses mediasi Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah diperintahkan secara lisan dan telah dipanggil dengan relaas sebagaimana tersebut diatas, maka perkara ini dapat diperiksa diluar hadirnya Tergugat dan diputus secara contradictoir;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan kebenaran dalil-dalil Gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat tertanda P dan saksi-saksi ;

Menimbang, bahwa bukti surat tersebut berupa Fotocopy yang ternyata cocok sesuai dengan aslinya dan telah dibubuhi meterai cukup, maka bukti-bukti surat tersebut telah memenuhi syarat formal sebagai alat bukti ;

*Hal. 5 dari 9 Hal. Putusan Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA.IM*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat tertanda P. berupa Fotocopy Kutipan Akta Nikah Nomor : 0661/001/IX/2018 tanggal 01 Oktober 2018 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu, maka terbukti antara Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah dan perkawinannya dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu, oleh karena itu gugatan Penggugat terhadap Tergugat memiliki dasar hukum yang sah ;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan Penggugat dalam sidang telah bersumpah menurut tatacara agamanya dan keterangannya mengenai apa yang dialaminya sendiri serta saling bersesuaian satu sama lain, maka kesaksian tersebut sah dan memenuhi syarat sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa saksi Penggugat bernama Rizki Fahmi bin H. Rasmudi dan Muyasaroh bin Naror menerangkan pada pokoknya:

- bahwa sejak November 2021 antara Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran terus-menerus disebabkan Tergugat sering main judi;
- bahwa antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal selama 4 bulan;
- bahwa Penggugat dan Tergugat sudah didamaikan oleh keluarganya, tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat dan jawaban Tergugat serta keterangan saksi-saksi, maka Majelis telah menemukan fakta dalam sidang yang pada pokoknya :

- bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah sejak tanggal 30 September 2018;
- bahwa sejak November 2021 antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus-menerus disebabkan Tergugat sering main judi;
- bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 5 bulan dan tidak pernah kumpul bersama lagi;
- bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berusaha didamaikan oleh keluarga dan mediator, tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, Majelis berkesimpulan bahwa rumahtangga antara Penggugat dengan Tergugat telah pecah sedemikian rupa dan tidak harmonis lagi yang sulit untuk didamaikan

*Hal. 6 dari 9 Hal. Putusan Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA.IM*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kembali, sehingga tujuan perkawinan untuk mewujudkan kehidupan rumahtangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah sebagaimana yang dimaksud pasal 1 UU No. 1 Tahun 1974 Jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam dan Al-qur'an surat Ar-Rum ayat 21, sulit dicapai oleh Penggugat dan Tergugat ;

Menimbang, bahwa dengan demikian telah terdapat alasan untuk bercerai sebagaimana dimaksud Pasal 19 huruf f PP No. 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa Majelis sependapat dengan Ahli Fiqih yang selanjutnya diambil alih menjadi pendapat Majelis seperti tercantum dalam Kitab Fiqhus Sunnah Juz II halaman 248 berbunyi:

**فإذا ثبتت دعواها لدى القاضى ببينة الزوجة او اعتراف الزوج وكان الإيداع مما يطلق معه دوام العشرة بين امثالهم لو عجز القاضى عن الإصلاح بينهما طلقها طلاقه بائن**

*Artinya: "Apabila gugatan isteri itu diterima oleh hakim berdasarkan pada bukti-bukti yang diajukan oleh isteri atau adanya pengakuan suami, dan isteri merasa menderita jika tetap bertahan hidup bersama suaminya, sedangkan Hakim tidak berhasil mendamaikan mereka, maka Hakim menceraikan isteri itu dengan talak satu ba'in";*

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat agar diceraikan dari Tergugat cukup beralasan dan tidak melawan hak, oleh karena itu harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa Cerai Gugat termasuk perkara bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 3 Tahun 2006 dan UU Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat ;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini ;

## MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;

Hal. 7 dari 9 Hal. Putusan Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA.IM



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhbra Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**Zulfatur Rohmah binti H.Rasmudi**);
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 520.000,- (lma ratus dua puluh ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Indramayu pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2022 Masehi, oleh kami **Dra. Hj. Nining Yuningsih, M.H.** sebagai Ketua Majelis, **Drs. Dindin Syarief Nurwahyudin** dan **Drs. Syekh**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2022 Masehi bertepatan dengan tanggal 18 Muharram1444 Hijriyah oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim-hakim Anggota dan dibantu oleh Ade Badrujaman, S.H.I., sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri Penggugat diluar hadirnya Tergugat ;

Ketua Majelis

Hakim Anggota

**Dra. Hj. Nining Yuningsih, M.H.**  
Hakim Anggota

  
**Drs. Dindin Syarief Nurwahyudin**

**Drs. Syekh**  
Panitera Pengganti

**ADE BADRUJAMAN, S.H.I.**

Hal. 8 dari 9 Hal. Putusan Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA.IM



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## Rincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	:	Rp.	30.000,-
2. Biaya Administrasi Penyelesaian Perkara	:	Rp.	50.000,-
3. Biaya Panggilan	:	Rp.	400.000,-
4. Biaya PNPB Panggilan	:	Rp.	20.000,-
5 Redaksi Putusan	:	Rp.	10.000,-
6. Materai	:	Rp.	10.000,-

Jumlah	:	Rp.	520.000,-
--------	---	-----	-----------

(lima ratus dua puluh ribu rupiah);

Hal. 9 dari 9 Hal. Putusan Nomor 4620/Pdt.G/2022/PA.IM

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)